

STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER GENERASI Z BERBASIS AJARAN AL-QUR'AN

Rini Selviani¹, Nanda Mulyani Pratiwi², Irhamullah³, Herlini Puspika Sari⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1, 2, 3, 4}
12310124152@students.uin-suska.ac.id¹, 12310122510@students.uin-suska.ac.id²,
12310112087@students.uin-suska.ac.id³, herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id⁴

ARTICLE INFO

ABSTRACT

<p>Article History</p> <p>Published : 20 June 2026</p> <hr/> <p>Keywords</p> <p>Karakter, Generasi Z, nilai-nilai Al-Qur'an, pendidikan Islam</p> <p><i>Character, Generation Z, Qur'anic values, Islamic education</i></p>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembinaan karakter Generasi Z berbasis ajaran Al-Qur'an dalam menghadapi tantangan moral di era digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan toleransi memiliki peran penting dalam membentuk karakter Generasi Z. Strategi pembinaan karakter dapat dilakukan melalui internalisasi nilai dalam pembelajaran, keteladanan, serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemanfaatan teknologi secara bijak juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, pembinaan karakter berbasis ajaran Al-Qur'an menjadi solusi yang efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi perkembangan zaman.</i></p> <hr/> <p><i>This study aims to examine strategies for character building of Generation Z based on the teachings of the Qur'an in addressing moral challenges in the digital era. The method used is a qualitative approach with a library research design, which involves analyzing relevant literature such as books, academic journals, and scholarly documents. The results show that Qur'anic values such as honesty, responsibility, patience, and tolerance play a significant role in shaping the character of Generation Z. Character-building strategies can be implemented through value internalization in learning, role modeling, and habituation in daily life. In addition, the wise use of technology also supports the implementation of these values. Therefore, character building based on Qur'anic teachings serves as an effective solution in developing a morally grounded generation capable of facing modern challenges.</i></p>
---	--



© Author(s) 2026
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan Generasi Z. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi dengan kemudahan akses informasi, komunikasi yang cepat, serta perkembangan media sosial yang sangat pesat.¹ Situasi tersebut tidak hanya memengaruhi cara berpikir dan pola interaksi, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter dan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, upaya pembinaan karakter menjadi sangat penting agar generasi muda mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan spiritual.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari berbagai fenomena yang menunjukkan adanya kecenderungan melemahnya karakter di kalangan Generasi Z². Hal ini dapat dilihat dari menurunnya etika dalam berkomunikasi, kurangnya tanggung jawab, serta meningkatnya sikap individualisme di tengah kehidupan sosial. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti arus globalisasi, penggunaan media sosial yang kurang bijak, serta belum optimalnya penanaman nilai-nilai moral dalam proses Pendidikan³. Dalam konteks ini, ajaran Al-Qur'an memiliki peran strategis sebagai sumber nilai yang mampu membentuk karakter manusia secara menyeluruh, mencakup aspek akhlak, spiritual, dan social. Namun demikian, implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan Generasi Z masih belum berjalan secara maksimal sehingga diperlukan strategi yang tepat dan relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembinaan karakter Generasi Z yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an, serta mengkaji bentuk penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menjawab pertanyaan terkait strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut di tengah tantangan era digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan generasi masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang menitikberatkan pada kajian berbagai sumber literatur yang relevan tanpa

¹ Tania Arumsari Et Al., "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Dalam Pengelolaan Kurikulum Di Lembaga Pendidikan," *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 1 (2025): 23–33, <https://doi.org/10.62567/Ijis.V1i1.411>.

² Rasya Khalishah And Dr Jenuri, "Penerapan Nilai-Nilai Islami Pada Generasi Z Dalam Membangun Karakter Unggul Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam*, N.D.

³ Alicia Salsabila Putri¹ And Syamsul Aripin, *Pendidikan Islam Modern Dalam Menghadapi Krisis Nilai Keislaman Dan Dekadensi Moral Di Era Artificial Intelligence*, N.D.

melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan mengkaji beragam teori, konsep, serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan nilai-nilai Qur'ani dan pembentukan karakter Generasi Z melalui sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademik lainnya. Proses analisis dilakukan dengan menelaah isi literatur, menafsirkan makna yang terkandung, serta menghubungkan berbagai temuan secara terstruktur untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Oleh karena itu, data dianalisis secara kualitatif dengan menekankan pada pemaknaan dan konteks, sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian yang bersifat konseptual dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembinaan Karakter Generasi Z Berbasis Ajaran Al-Qur'an

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital dengan akses informasi yang sangat luas dan cepat. Kondisi ini membawa pengaruh besar terhadap pola pikir, sikap, serta perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh pengetahuan, namun di sisi lain juga memunculkan berbagai permasalahan moral seperti menurunnya etika, kurangnya rasa tanggung jawab, dan meningkatnya sikap individualistis⁵. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembinaan karakter yang mampu mengarahkan generasi ini agar tetap memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Ajaran Al-Qur'an memiliki peran penting sebagai landasan dalam pembentukan karakter yang berakhlak mulia. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, kesabaran, dan toleransi merupakan prinsip dasar yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki dimensi praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan⁶. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan utama, pembinaan karakter dapat dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, sosial, dan moral.

Strategi pembinaan karakter berbasis ajaran Al-Qur'an dapat dilakukan melalui proses internalisasi nilai yang terintegrasi dalam kegiatan pendidikan. Proses ini melibatkan penanaman nilai melalui pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pemahaman dan penghayatan nilai. Selain itu, keteladanan dari guru dan orang tua menjadi faktor yang sangat penting, karena perilaku yang dicontohkan akan lebih mudah ditiru oleh generasi muda

⁴ Syafrida, *Metode Penelitian*, 2025 (Jakarta, Erlangga, 2025).

⁵ Dwi Novita Sari Et Al., *Menanamkan Akhlak Qur'ani Sebagai Upaya Membentuk Karakter Islami Generasi Z Dalam Lingkungan Keluarga*, N.D.

⁶ Syifaul Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, No. 1 (2020): 57–62, <https://doi.org/10.21831/Jpa.V9i1.31618>.

7. Pembiasaan perilaku positif secara konsisten juga diperlukan agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam secara kuat dalam diri individu.

Dalam konteks era digital, implementasi nilai-nilai Qur'ani perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan keagamaan kepada Generasi Z melalui konten yang menarik dan edukatif. Namun demikian, penggunaan teknologi harus disertai dengan pengawasan dan bimbingan agar tidak menimbulkan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak benar atau perilaku menyimpang⁸. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi justru dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembinaan karakter.

Keberhasilan strategi pembinaan karakter tidak terlepas dari peran lingkungan yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga menjadi fondasi awal dalam menanamkan nilai-nilai dasar, sementara sekolah berperan dalam memperkuat melalui proses pendidikan formal. Masyarakat juga memiliki peran sebagai ruang penerapan nilai dalam kehidupan sosial. Sinergi antara ketiga lingkungan tersebut sangat penting agar pembinaan karakter dapat berjalan secara berkelanjutan dan efektif. Dengan demikian, Generasi Z diharapkan mampu tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berpegang teguh pada nilai-nilai Qur'ani.

Urgensi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Menghadapi Tantangan Moral Generasi Z

Perkembangan zaman yang semakin modern membawa berbagai tantangan moral bagi Generasi Z. Kemudahan akses informasi sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan menyaring nilai yang benar, sehingga berpotensi menimbulkan penyimpangan perilaku. Fenomena seperti kurangnya sopan santun, rendahnya empati, dan meningkatnya perilaku menyimpang menjadi indikator adanya krisis nilai di kalangan generasi muda⁹. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan nilai-nilai moral sebagai landasan dalam kehidupan.

Nilai-nilai Qur'ani memiliki peran penting dalam menjawab tantangan tersebut karena mengandung ajaran yang bersifat universal dan relevan sepanjang zaman. Ajaran Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga dengan sesama manusia, sehingga mampu menciptakan keseimbangan dalam kehidupan. Nilai seperti keadilan, tanggung jawab, dan

⁷ Andri Ardiansyah Et Al., "Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif Islam Pada Gen Z Di Era Globalisasi," *Fikrah: Journal Of Islamic Education* 7, No. 2 (2023): 171, <https://doi.org/10.32507/fikrah.v7i2.2453>.

⁸ Achmad Nasrul Chaq And Afif Syaiful Mahmudin, "Urgensi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Di Era 5.0 Dalam Perspektif Al-Quran," *Jiep: Journal Of Islamic Education Papua* 1, No. 2 (2024): 118–30, <https://doi.org/10.53491/jiep.v1i2.815>.

⁹ Cantri Maesak Et Al., "Peran Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Krisis Moral Generasi Z Di Era Globalisasi Digital," *Reflection: Islamic Education Journal* 2, No. 1 (2024): 01–09, <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.344>.

kepedulian sosial menjadi prinsip penting dalam membentuk karakter yang kuat¹⁰. Dengan demikian, nilai-nilai Qur'ani dapat menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan moral Generasi Z.

Penerapan nilai-nilai Qur'ani perlu dilakukan secara sistematis melalui pendidikan yang terintegrasi. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter. Oleh karena itu, nilai-nilai Qur'ani perlu dimasukkan dalam setiap aspek pembelajaran agar dapat dipahami dan diamalkan oleh peserta didik. Pendekatan ini diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Selain itu, peran keluarga sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk karakter anak, sehingga nilai yang ditanamkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya. Orang tua harus mampu menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari¹¹. Dengan demikian, anak akan terbiasa dengan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Secara keseluruhan, penguatan nilai-nilai Qur'ani menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan moral Generasi Z. Dengan adanya penanaman nilai yang konsisten melalui pendidikan, keluarga, dan lingkungan sosial, diharapkan generasi muda mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan jati diri. Nilai-nilai Qur'ani tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga menjadi solusi dalam membentuk karakter yang kuat dan berintegritas.

Implementasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kehidupan Generasi Z

Penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan Generasi Z menjadi langkah penting dalam membentuk karakter yang kuat di tengah arus modernisasi. Generasi ini cenderung menghadapi berbagai pengaruh dari lingkungan digital yang dapat memengaruhi pola perilaku dan cara berpikir. Tanpa adanya landasan nilai yang kokoh, mereka berpotensi mengalami kebingungan dalam menentukan sikap yang tepat¹². Oleh karena itu, implementasi nilai Qur'ani perlu dilakukan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesabaran dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Misalnya, sikap jujur dapat ditunjukkan dalam perkataan dan tindakan, sedangkan tanggung jawab tercermin dalam kesungguhan menjalankan tugas. Nilai kesabaran juga penting dalam menghadapi berbagai

¹⁰ Muhammad Zein Damanik And Nazah Nazidah, *Strategi Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Remaja Muslim*, 2 (2025).

¹¹ Aulia Herawati Et Al., *Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Tengah Arus Globalisasi*, 3 (2025).

¹² Yohana Novitasari, *Integrasi Teknologi Dalam Studi Qur'an: Peran Gen Z Dalam Membangun Komunitas Pembaca Al-Qur'an*, 3, No. 1 (2025).

tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Dengan penerapan yang konsisten, nilai-nilai tersebut akan membentuk karakter yang positif. Implementasi nilai Qur'ani tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang mendukung akan mempermudah proses penanaman nilai tersebut. Selain itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam memberikan arahan dan contoh yang baik, sehingga nilai yang diajarkan dapat dipahami dan diterapkan secara nyata¹³. Proses ini membutuhkan waktu dan konsistensi agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Di era digital, penerapan nilai-nilai Qur'ani juga harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Generasi Z dapat diarahkan untuk menggunakan media digital secara bijak, seperti menyebarkan informasi yang bermanfaat dan menghindari konten negatif. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter. Pendekatan ini membantu generasi muda untuk tetap berpegang pada nilai moral meskipun berada di lingkungan digital¹⁴. Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan Generasi Z memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Keluarga, sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembinaan karakter. Dengan adanya sinergi tersebut, nilai-nilai Qur'ani dapat tertanam dengan baik dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter Generasi Z di tengah tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan nilai dan sikap. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam menjadi landasan penting dalam membentuk keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual peserta didik¹⁵. Dengan demikian, pendidikan mampu melahirkan generasi yang berakhlak dan berkepribadian kuat.

Penanaman nilai-nilai Qur'ani dapat dilakukan melalui integrasi dalam proses pembelajaran. Materi pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga dikaitkan dengan realitas kehidupan agar peserta didik mampu memahami serta mengamalkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan pentingnya relevansi antara ajaran Al-Qur'an dengan kondisi kehidupan modern. Selain itu, guru memiliki peran sentral dalam proses

¹³ Tania Arumsari Et Al., "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Dalam Pengelolaan Kurikulum Di Lembaga Pendidikan."

¹⁴ Sarinah Sarinah Et Al., "Transitioning From Screen To Scripture: Reclaiming Generation Z Through Islamic Education and Moral Development In Indonesian Educational Institutions," *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 14, No. 01 (2025): 147–62, <https://doi.org/10.22219/Progresiva.V14i01.39381>.

¹⁵ Abdul Jabar And Ahmad Subagyo, "Integrasi Nilai Qur'ani Dalam Penguatan Karakter Pelajar di Era Digital 5.0," *Pandita: Interdisciplinary Journal Of Public Affairs* 8, No. 2 (2025): 516–28, <https://doi.org/10.61332/Ijpa.V8i2.344>.

pembinaan karakter. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani. Sikap dan tindakan guru dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi contoh yang mudah ditiru oleh peserta didik. Oleh karena itu, keteladanan menjadi metode yang efektif dalam pendidikan karakter.

Pembiasaan juga menjadi aspek penting dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani. Kegiatan rutin seperti disiplin, tanggung jawab, serta sikap saling menghormati merupakan bentuk implementasi nyata dari nilai-nilai tersebut. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, nilai tersebut akan tertanam kuat dalam diri peserta didik. Secara keseluruhan, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter Generasi Z berbasis nilai-nilai Qur'ani. Melalui integrasi pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan, nilai-nilai tersebut dapat tertanam secara efektif. Dengan dukungan berbagai pihak, diharapkan terbentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Qur'ani pada Generasi Z

Penerapan nilai-nilai Qur'ani pada Generasi Z tidak terlepas dari berbagai tantangan yang muncul akibat perkembangan zaman. Lingkungan digital yang terbuka memberikan kebebasan dalam mengakses berbagai informasi, baik yang bersifat positif maupun negatif. Kondisi ini sering kali membuat generasi muda kesulitan dalam memilah nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan literasi moral yang kuat agar mereka mampu menyaring pengaruh yang masuk. Dengan demikian, Generasi Z dapat tetap berpegang pada nilai-nilai yang benar dalam kehidupannya.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dalam mengamalkan nilai-nilai Qur'ani secara konsisten. Banyak generasi muda yang memahami nilai tersebut secara teoritis, namun belum mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pembiasaan serta minimnya lingkungan yang mendukung penerapan nilai tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman saja tidak cukup tanpa adanya praktik nyata dalam kehidupan.

Selain itu, pengaruh globalisasi juga menjadi faktor yang memengaruhi penerapan nilai-nilai Qur'ani. Budaya asing yang masuk melalui media digital sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat memengaruhi pola perilaku generasi muda. Tanpa adanya penguatan nilai dari dalam diri, generasi muda cenderung mengikuti tren yang belum tentu sesuai dengan norma agama. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat identitas diri yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani.

Peran keluarga dan pendidikan sangat penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Keluarga sebagai lingkungan pertama harus mampu memberikan dasar nilai yang kuat, sedangkan

lembaga pendidikan perlu memperkuat melalui pembelajaran yang terarah. Sinergi antara keduanya akan membantu generasi muda dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif dari lingkungan luar. Dengan adanya dukungan tersebut, proses internalisasi nilai dapat berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, tantangan dalam implementasi nilai-nilai Qur'ani pada Generasi Z merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Namun, dengan strategi yang tepat serta dukungan dari berbagai pihak, tantangan tersebut dapat diatasi secara bertahap. Hal ini menjadi penting agar generasi muda mampu mempertahankan nilai moral dan spiritual di tengah perkembangan zaman yang terus berubah.

Pendidikan Karakter Qur'ani sebagai Solusi Era Digital

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani menjadi salah satu solusi penting dalam menghadapi berbagai tantangan moral di era digital. Perkembangan teknologi yang begitu cepat memberikan pengaruh besar terhadap pola pikir, gaya hidup, dan perilaku generasi muda. Kemudahan dalam mengakses media sosial dan informasi sering kali membuat peserta didik terpapar pada konten yang kurang mendidik, sehingga memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter diperlukan agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan karakter mampu menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan positif.

Penerapan pendidikan karakter berbasis Qur'ani dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah. Guru memiliki peran sebagai teladan dalam menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai moral dan spiritual. Selain melalui materi pembelajaran, penanaman karakter juga dapat dilakukan melalui pembiasaan sikap disiplin, jujur, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Lingkungan pendidikan yang mendukung akan membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam.

Dengan demikian, pendidikan karakter Qur'ani relevan dijadikan pendekatan dalam menghadapi tantangan era digital. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan kesadaran moral peserta didik. Melalui penerapan nilai-nilai Qur'ani secara konsisten, Generasi Z diharapkan mampu menghadapi perkembangan teknologi dengan sikap yang lebih bijak, memiliki ketahanan moral yang kuat, serta tetap menjaga nilai-nilai etika dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan Hubungan Sosial melalui Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Di era digital, interaksi sosial generasi muda

banyak dipengaruhi oleh media sosial dan teknologi komunikasi. Kondisi tersebut sering menyebabkan berkurangnya kepedulian sosial, sikap individualis, serta rendahnya etika dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, pendidikan karakter diperlukan untuk membentuk sikap saling menghargai, peduli, dan mampu menjalin hubungan sosial yang positif dengan orang lain.

Nilai-nilai Qur'ani seperti rahmah (kasih sayang), ukhuwah (persaudaraan), dan tasāmuḥ (toleransi) menjadi landasan penting dalam memperkuat hubungan sosial peserta didik. Nilai kasih sayang mengajarkan pentingnya saling membantu dan peduli terhadap sesama tanpa membedakan latar belakang. Sikap toleransi juga membantu peserta didik menghargai perbedaan pendapat dan keberagaman yang ada di lingkungan sekitar. Dengan demikian, peserta didik dapat membangun hubungan sosial yang lebih baik dan menghindari konflik dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pembinaan karakter Generasi Z berbasis ajaran Al-Qur'an merupakan upaya yang sangat penting dalam menghadapi tantangan moral di era digital. Perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa pengaruh besar terhadap pola pikir, gaya hidup, dan perilaku generasi muda. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui media sosial dan internet memberikan dampak positif berupa bertambahnya wawasan dan pengetahuan. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai permasalahan moral, seperti menurunnya etika dalam berkomunikasi, munculnya perilaku individualis, penyebaran berita hoaks, cyberbullying, serta rendahnya kontrol diri dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, Generasi Z memerlukan landasan nilai yang kuat agar mampu menyaring pengaruh negatif yang berkembang di tengah arus globalisasi dan digitalisasi.

Dalam Islam, Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam membentuk kepribadian dan karakter manusia. Nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran (ṣidq), amanah, tanggung jawab, disiplin, kesabaran, kerja keras, toleransi, serta sikap saling menghormati sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan Generasi Z. Nilai-nilai tersebut tidak hanya mengajarkan hubungan manusia dengan Allah Swt., tetapi juga mengatur hubungan antarsesama manusia dalam kehidupan sosial.

Dengan menanamkan nilai-nilai Qur'ani sejak dini, generasi muda diharapkan mampu memiliki akhlak yang baik, kepribadian yang kuat, serta mampu menjaga diri dari perilaku yang menyimpang. Strategi pembinaan karakter berbasis Al-Qur'an dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi. Salah satunya adalah melalui proses pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran penting sebagai pendidik sekaligus teladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dapat membantu peserta

didik memahami pentingnya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, orang tua juga berperan besar dalam membentuk karakter anak melalui pola asuh, perhatian, serta pembiasaan perilaku positif di rumah.

Pembiasaan perilaku positif menjadi salah satu strategi efektif dalam pembinaan karakter Generasi Z. Kebiasaan seperti berkata jujur, disiplin waktu, menghormati orang lain, menjaga sopan santun, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban harus ditanamkan secara konsisten. Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan proses yang berkelanjutan dan lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, keteladanan dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat sangat diperlukan agar generasi muda dapat mencontoh perilaku yang baik dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, pembinaan karakter Generasi Z berbasis ajaran Al-Qur'an merupakan langkah strategis dalam menciptakan generasi yang berkualitas di tengah perkembangan zaman. Nilai-nilai Qur'ani menjadi fondasi penting dalam membangun akhlak mulia, memperkuat spiritualitas, serta membentuk pribadi yang mampu memanfaatkan teknologi secara bijak. Melalui kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, diharapkan Generasi Z mampu tumbuh menjadi individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai spiritual dan identitas keislamannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifa'ul. "Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan-Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>.
- Ardiansyah, Andri, Khairun Nisa, and Amrin Amrin. "Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif Islam pada Gen Z di Era Globalisasi." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 171. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v7i2.2453>.
- Cantri Maesak, Opik Taupik Kurahman, and Dadan Rusmana. "Peran Pendidikan Islam dalam Mengatasi Krisis Moral Generasi Z di Era Globalisasi Digital." *Reflection: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2024): 01–09. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.344>.
- Chaq, Achmad Nasrul, and Afif Syaiful Mahmudin. "Urgensi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter bagi Generasi Z di Era 5.0 dalam Perspektif Al-Quran." *JIEP: Journal of Islamic Education Papua* 1, no. 2 (2024): 118–30. <https://doi.org/10.53491/jiep.v1i2.815>.
- Damanik, Muhammad Zein, and Nazah Nazidah. "Strategi Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Remaja Muslim." *Nama Jurnal/Penerbit Belum Lengkap* 2 (2025).
- Herawati, Aulia, Putri Dewi Sinta, Siti Nurhidayatul Marati, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi." *Nama Jurnal/Penerbit Belum Lengkap* 3 (2025).
- Jabar, Abdul, and Ahmad Subagyo. "Integrasi Nilai Qur'ani dalam Penguatan Karakter Pelajar di Era Digital 5.0." *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 8, no. 2 (2025): 516–28. <https://doi.org/10.61132/ijpa.v8i2.344>.
- Khalishah, Rasya, and Dr Jenuri. "Penerapan Nilai-Nilai Islami pada Generasi Z dalam Membangun Karakter Unggul di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam*, n.d.
- Novitasari, Yohana. "Integrasi Teknologi dalam Studi Qur'an: Peran Gen Z dalam Membangun Komunitas Pembaca Al-Qur'an." *Nama Jurnal/Penerbit Belum Lengkap* 3, no. 1 (2025).
- Putril, Alicia Salsabila, and Syamsul Aripin. "Pendidikan Islam Modern dalam Menghadapi Krisis Nilai Keislaman dan Dekadensi Moral di Era Artificial Intelligence." *Nama Jurnal*, n.d.
- Sari, Dwi Novita, Nini Rosnida Yanti, and Tri Ulandari. "Menanamkan Akhlak Qur'ani sebagai Upaya Membentuk Karakter Islami Generasi Z dalam Lingkungan Keluarga." *Nama Jurnal*, n.d.
- Sarinah, Sarinah, Abdul Fattah, and Maria Ulviani. "Transitioning from Screen to Scripture: Reclaiming Generation Z Through Islamic Education and Moral Development in Indonesian Educational Institutions." *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 14, no. 01 (2025): 147–62. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v14i01.39381>.
- Syafrida. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga, 2025.
- Tania Arumsari, Juni Erpida Nasution, Tika Widiyan, Gita Kridayani, Juli Resdianto, and Yolanda Apriliani. "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dalam Pengelolaan Kurikulum di Lembaga Pendidikan." *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)* 1, no. 1 (2025): 23–33. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i1.411>.